

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui demografi dan tingkat ketahanan pangan rumah tangga pertanian di Desa Penanggungan, Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan *simple random sampling* untuk memilih sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara menggunakan metode kuisioner FIES. Menurut hasil penelitian, sebagian besar responden merupakan laki-laki yang berusia antara 50 sampai 59 tahun, telah menyelesaikan sekolah dasar, memiliki lahan kurang dari 0,5 hektar, dan berpenghasilan lebih dari lima juta rupiah per tahun. Lebih dari setengah responden dikategorikan sebagai tahan pangan, hampir setengah dikategorikan sebagai rawan pangan ringan, dan sebagian kecil mengalami rawan pangan sedang. Analisis korelasi Pearson membuktikan adanya hubungan positif signifikan antara ketahanan pangan dengan tiga variabel antara lain adalah pendapatan, luas lahan, dan pendidikan.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, Rumah Tangga Petani, FIES, Desa Penanggungan

ABSTRACT

This study aims to determine the demographic characteristics and food security level of farm households in Penanggungan Village, Mojokerto. This research employs a quantitative methodology using simple random sampling to select a sample of 100 respondents. Data were collected through interviews using the FIES (Food Insecurity Experience Scale) questionnaire. This result shows that the majority of respondents are males aged between 50 and 90 years, have completed elementary school, own less than 0,5 hectares of land, and earn more than five million rupiah per year. More than half of the respondents are classified as food secure, nearly half are classified as mild food insecure, and a small proportion experience moderate food insecurity. Pearson correlation analysis proves a significant positive relationship between food security and three variables: income, land area, education.

Keywords: Food Security, Farm Household, FIES, Penanggungan Village